

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN 193 MANDALAN**

Nur Afni Binti Bahri<sup>1</sup>, Baharullah<sup>2</sup>, Mutmainnah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>nurafnibahri25@gmail.com, <sup>2</sup>baharullah@unismuh.ac.id,

<sup>3</sup>mutmainnah@unismuh.ac.id

**ABSTRACT**

*The main problem in this study is the effectiveness of using wordwall media in learning, especially for fifth grade students at SDN 193 Mandalan. The purpose of this study was to determine the effectiveness of mathematics learning outcomes using wordwall-based learning media for fifth grade students at SDN 193 Mandalan. The method used was experimental research with a pre-experimental design approach, specifically the one-group pretest-posttest design model. The subjects in this study were all fifth grade students at SDN 193 Mandalan, totaling 12 students. Data were collected through learning outcome tests (pretest and posttest), student activity observation sheets, and student response questionnaires on the use of learning media. The results of this study indicate that the data were analyzed using descriptive and inferential analysis approaches. Through descriptive analysis, the average pretest value was 51.66, while the average posttest value reached 81.66. The average posttest value was higher than the pretest. In addition, the average percentage of student activity in using the number board media was 94.41%, which showed a positive response and was categorized as very good, while 18.04% gave a negative response which was categorized as sufficient. The average percentage of student questionnaire responses to the use of wordwall media was recorded at 90.08%, which was categorized as good (positive). Based on inferential statistical analysis, the  $t$ -count value was 9.950 with degrees of freedom ( $df$ ) = 11, at a significance level of 0.05, and the  $t$ -table value was 2.201. Because  $t$ -count >  $t$ -table,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on these findings, it can be concluded that the use of wordwall-based learning media is effective in increasing knowledge of the material on quadrilaterals in grade V students of SDN 193 Mandalan.*

*Keywords: Effectiveness, Wordwall Media, Quadrilateral Plane*

**ABSTRAK**

Masalah utama dalam penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran, khususnya pada siswa kelas V di SDN 193 Mandalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan hasil belajar matematika menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan *pre-eksperimental design*, khususnya model *one-group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 193 Mandalan, yang berjumlah 12 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pretest dan posttest), lembar observasi aktivitas siswa, serta angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan inferensial. Melalui analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 51,66, sementara rata-rata (mean) posttest mencapai 81,66. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Selain itu, persentase rata-rata aktivitas siswa dalam menggunakan media papan bilangan adalah 94,41%, yang menunjukkan respon positif dan masuk dalam kategori sangat baik, sementara 18,04% memberikan respon negatif yang dikategorikan cukup. Rata-rata persentase respon angket siswa terhadap penggunaan media *wordwall* tercatat 90,08%, yang tergolong baik (positif). Berdasarkan analisis statistik inferensial, diperoleh nilai thitung sebesar 9,950 dengan derajat kebebasan (df) = 11, pada taraf signifikansi 0,05, dan nilai ttabel adalah 2,201. Karena thitung > ttabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai materi bangun datar segiempat pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Wordwall, Bangun Datar Segiempat

### **A. Pendahuluan**

Sekolah Dasar merupakan suatu bentuk pendidikan formal yang mencakup pendidikan dasar tingkat pertama. Sejalan pula dengan pendapat Rahmawati (2023) Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang dijalani seseorang secara teratur, terstruktur, dan terarah untuk mendukung proses belajar. Pendidikan dimulai dari tingkat pertama, semakin baik pendidikan yang di dapatkan pada tingkat pertama maka akan semakin baik pula

pada proses pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah dasar. Hal ini sesuai pendapat Alfatihah (2022) bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan. Selanjutnya, pendapat (Hasriana, 2021) mengatakan bahwa matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bernalar siswa, yang terlihat dari keterampilan berpikir

kritis, logis, dan sistematis. Selain itu, matematika juga bertujuan membentuk sikap objektif, jujur, serta disiplin dalam menyelesaikan masalah, baik yang berkaitan dengan matematika maupun situasi lain dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika ini penting untuk dipelajari karena, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran ini sehingga mengakibatkan pada hasil belajar mereka, sebab mereka selalu menganggap bahwa mata pelajaran ini kurang menarik dan sulit untuk dipahami saat proses pembelajaran. Seperti yang diuraikan oleh (Cahyani dkk., 2019) mengatakan matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak mudah untuk dipelajari karena bersifat abstrak. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil penelitian (Baharullah, 2022) menyatakan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan mata pelajaran matematika kurang menarik bagi siswa meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung. Pola pengajaran yang monoton sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan kehilangan fokus terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa masalah yang dihadapi peserta didik saat kegiatan pembelajaran di kelas yaitu proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika sering kali masih mengikuti paradigma lama, dimana pengajaran biasanya dilakukan dengan menggunakan media

pembelajaran konvensional, seperti buku sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terasa monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, kemampuan peserta didik dalam memahami materi Matematika tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Begitu pula media pembelajaran yang digunakan guru saat ini terbatas pada penggunaan buku sebagai alat utama, sehingga materi yang disampaikan sering kali terasa kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran Matematika, sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan nilai ulangan harian matematika siswa, 37% atau 8 siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$ , sementara 63% atau 14 siswa lainnya memperoleh nilai  $\leq 70$ , yang tidak memenuhi standar KKM. Selama kegiatan pembelajaran, mayoritas siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang rendah. Hanya beberapa siswa yang terlihat berpartisipasi dalam diskusi, sementara sebagian besar lainnya bersikap pasif dan sekadar mencatat tanpa keterlibatan yang berarti. Adapun, beberapa siswa tampak kurang konsentrasi, terlibat percakapan dengan teman sebangku, atau memainkan perlengkapan belajarnya. Selain itu, respon siswa terhadap jalannya pembelajaran tampak kurang bersemangat. Ketika guru menyampaikan pertanyaan atau tugas, reaksi siswa berlangsung

lambat dan kurang menunjukkan inisiatif. Siswa terlihat kurang memiliki motivasi serta menunjukkan minat yang rendah terhadap materi yang diajarkan. Hanya sejumlah kecil siswa yang aktif bertanya atau memberikan tanggapan selama kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu bagian dari teknologi dan informasi adalah pemanfaatan *Wordwall* sebagai media pembelajaran.

*Wordwall* merupakan salah satu media yang praktis dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis *wordwall* merupakan platform yang memudahkan guru dan pelajar menciptakan permainan edukasi interaktif, seperti kuis, teka-teki, dan berbagai aktivitas lainnya. Sejalan dengan pendapat (Fadhillah Akbar & Sofian Hadi, 2023) mengatakan bahwa *Wordwall* adalah alat pembelajaran berbentuk permainan yang menyenangkan, menghibur, dan dapat menarik perhatian peserta didik. Namun, pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dapat bervariasi.

Penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran sangat menarik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, juga memiliki manfaat menggunakan

*Wordwall* yaitu membantu guru dalam merancang proses pembelajaran dan menyediakan sumber belajar yang menarik serta interaktif untuk siswa (Nenohai dkk., 2021). Ditambahkan pula dengan pendapat (Pamungkas dkk., 2023) mengatakan bahwa selain tersedia contoh-contoh kreasi dari guru, ada pula kelebihan media pembelajaran *wordwall* yaitu pengguna baru dapat memperoleh gambaran tentang jenis kreasi yang bisa dibuat. Sehingga *wordwall* sangat cocok untuk merancang dan mereview penilaian dalam pembelajaran.

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan hasil belajar matematika menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas V SDN 193 Mandalan, ditinjau dari indikator keefektifan sebagai berikut : Hasil Belajar Matematika, Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika, Respon siswa terhadap pembelajaran Matematika

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Menurut Sugiyono (2013 : 74) menyatakan bahwa eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol. Bentuk desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan jenis penelitian *one grup pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini

hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 193 Mandalan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa. Penelitian hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar Tes hasil belajar matematika, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dimana analisis inferensial

meliputi uji normalitas, uji N-gain, dan uji hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Tahap awal penelitian ini diberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa kelas V SDN 193 Mandalan dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Tahap berikutnya yakni mengajar secara konvensional pada dan setelahnya penelitian memberikan perlakuan berupa penerapan media *wordwall* pada bulan februari 2025

#### **a. Data Hasil Pretest Siswa**

*Pretest* dilakukan dengan pemberian soal sebelum memberikan materi. *Pretest* bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan perlakuan.

**Tabel 1. Hasil Pretest Siswa**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
<b>Sampel</b>	12
<b>Nilai Tertinggi</b>	80
<b>Nilai Terendah</b>	30
<b>Skor Ideal</b>	100
<b>Rentang Skor</b>	50
<b>Skor Rata-rata</b>	51,66
<b>Standar Deviasi</b>	14,03

Berdasarkan table 1 dapat dinyatakan bahwa penelitian ini melibatkan sebanyak 12 responden sebagai sampel. Dalam penilaian terhadap kemampuan yang diuji, skor maksimal yang dicapai adalah 100. Berdasarkan data yang dikumpulkan, nilai tertinggi yang diperoleh peserta adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 30, sehingga terdapat selisih skor sebesar 50 poin di antara keduanya.

#### **b. Data Hasil Posttest Siswa**

Hasil penelitian ini berupa nilai diperoleh dari hasil tes soal setelah

semua rangkaian kegiatan pembelajaran.

**Tabel 2. Hasil Posttest Siswa**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik <i>Posttest</i>
<b>Sampel</b>	12
<b>Skor Ideal</b>	100
<b>Nilai Tertinggi</b>	100
<b>Nilai Terendah</b>	70
<b>Rentang Skor</b>	30
<b>Skor Rata-rata</b>	81,66
<b>Standar Deviasi</b>	9,37

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa persentase hasil posttest matematika siswa setelah diterapkan penggunaan media *wordwall* terhadap pengetahuan siswa terhadap materi bangun datar segiempat yakni dari 12 siswa terdapat 4 siswa (33,33%) yang masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (41,67%) yang masuk kategori tinggi, 3 siswa (25%) yang masuk kategori sedang, 0 siswa (0%) yang masuk kategori rendah dan 0 siswa (0%) yang masuk kategori sangat rendah.

**c. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila  $\geq 75\%$  (sangat baik) siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil

persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media *wordwall* yaitu 94,41% dikatakan juga efektif atau berada di kategori sangat aktif dan aktivitas negatif 18,04% berada dikategori tidak aktif.

**d. Hasil Angket Respon Siswa**

umum rata-rata siswa kelas V SDN 193 Mandalan memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan media *wordwall*, dimana persentase respons positif siswa adalah 90,08%. Dengan demikian respons siswa dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni lebih dari 75% memberikan respon positif.

**e. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Uji-t program SPSS Versi 30 (Paired Sampel Test) untuk mengetahui apakah media *wordwall* efektif digunakan dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar segiempat pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan. Adapun data yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 30.00 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Independent Samples Test**

Paired Differences	Paired Differences				Significance				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pair 1 Pretest - Posttest	-30,000	10,445	3,015	-36,636	-23,364	-9,950	11	<,001	<,001

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata gain

ternormalisasi pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan  $\geq 0,3$  dengan rata-

rata gain yaitu 0,6 ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media *wordwall* telah memenuhi keefektifan.

#### **f. Uji N-gain**

Uji N-Gain kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan media *wordwall* berada dalam kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,6.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan ini terlihat melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Selanjutnya, akan diuraikan lebih lanjut mengenai pembahasan hasil analisis deskriptif serta inferensial.

#### **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pada tes awal, banyak siswa yang memperoleh nilai rendah, namun setelah penerapan pembelajaran dengan media *wordwall*, hasil belajar

siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil belajar siswa yakni *pretest-posttest* diperoleh nilai *pretest* yakni 51,66. Peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata *posttest* yakni dengan nilai 81,66. Pada uji n-gain yang dilakukan didapatkan hasil temuan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media *wordwall* pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan menunjukkan bahwa kriteria keaktifan telah terpenuhi. Sesuai dengan indikator aktivitas siswa, suatu pembelajaran dianggap berhasil atau efektif jika minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data observasi, rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam menggunakan media *wordwall* selama pembelajaran matematika mencapai 94,43% di setiap pertemuan.

Hasil analisis data respon siswa menunjukkan respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media *wordwall*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa telah aktif dan respon siswa positif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan media *wordwall*.

Berdasarkan Uji-t mengindikasikan bahwa media *wordwall* terbukti memiliki dampak pada hasil belajar matematika siswa. Keunggulan media *wordwall* yakni memiliki berbagai macam template

dengan tampilan yang menarik dan dengan gambar-gambar dapat menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, mengasah kemampuan siswa dalam menguasai materi bangun datar segiempat.

## **2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan media *wordwall* menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada materi bangun datar segiempat dapat mengubah persepsi siswa dari yang awalnya menganggap matematika sulit dan membosankan menjadi lebih menyenangkan. Perubahan ini mendorong keinginan siswa untuk mempelajari matematika semakin besar. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika dengan media *wordwall* terlihat pada nilai  $P$  (sig.(2-tailed)) sebesar  $0,001 < 0,05$  ini mengindikasikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media *wordwall*  $>70$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas V melebihi KKM. Selain itu, ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal setelah menggunakan media *wordwall* lebih dari 75%, serta respons siswa terhadap pembelajaran tersebut juga mencapai lebih dari 75%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif digunakan terhadap

pengetahuan bangun datar segiempat dalam pembelajaran matematika kelas V SDN 193 Mandalan.

## **E. Kesimpulan**

1. Rata-rata hasil belajar matematika pada materi bangun datar dengan menggunakan media *wordwall* di kelas V SDN 193 Mandalan mengalami peningkatan. Sebelum penggunaan media *wordwall*, nilai pretest rata-rata sebesar **51,66** dengan standar deviasi **14,03**, yang termasuk dalam kategori rendah. Setelah penerapan media tersebut, nilai posttest meningkat menjadi **81,66** dengan standar deviasi **9,37** yang dikategorikan tinggi. Selain itu, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan **normalized gain** mencapai **0,6**, yang masuk dalam klasifikasi sedang.
2. Rata-rata persentase aktivitas siswa kelas V SDN 193 Mandalan dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar mencapai **94,43%**. Suatu pembelajaran dianggap berhasil atau efektif apabila minimal **75%** siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan media *wordwall*, aktivitas siswa berada dalam kategori **aktif** selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, aktivitas siswa telah memenuhi kriteria efektivitas yang ditetapkan.
3. Hasil angket mengenai respons siswa terhadap penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian menunjukkan persentase sebesar **85,83%**. Respons ini tergolong

dalam kategori **positif**, sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu lebih dari **75%**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam pembelajaran matematika efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bangun datar segiempat pada siswa kelas V SDN 193 Mandalan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfatihah, A., Husniati, H., & Affandi, L. H. (2022). Analisis kesulitan belajar Matematika siswa di kelas V SDN 15 Mataram tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1657-1664.
- Baharullah, Hasriana, Muh.Basri. (2021). Representasi Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* , 04, 263–269.
- Baharullah. (2022). *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA) Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)*. 2(2), 14–22.
- Cahyani, Y., Rasyid, M. R., Nur, F., Sulasteri, S., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2019). *Efektivitas Media Blok Pecahan dan Media Power Point Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Siswa*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ajme>
- Fadhillah Akbar, H., & Sofian Hadi, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Nenohai, J. M. H., Garak, S. S., Ekowati, C. K., Udil, P. A., Matematika, P., Universitas, F., & Cendana, N. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. In *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2).
- Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh*. 10(01), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jipsind.o.v10i1.53199>
- Rahmawati, S. T., Wijayama, B., Rahmayanti, N. A., & Utami, C. P. C. (2023). *Media pembelajaran Matematika di*

*Sekolah Dasar era digital.*  
Cahaya Ghani Recovery.

Sugiyono (2013) Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R & D